

Nomor : 039/DIR/BPR-HP/IV/2026
Tanggal : 22 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Otoritas Jasa Keuangan
Kantor Provinsi Jawa Barat
Jl. Ir.H Juanda No. 152
Jawa Barat 40135

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR HALDEN PRIME Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR HALDEN PRIME Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

PT BPR HALDEN PRIME 

 **HALDEN PRIME**
Bank Perekonomian Rakyat


Indrianti Sukarmadijaya
Direktur Utama

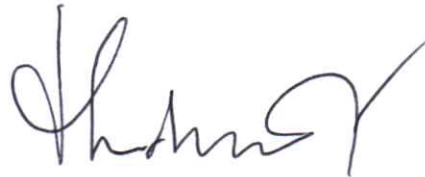
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR HALDEN PRIME**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 22 April 2026

PT BPR HALDEN PRIME



Indrianti Sukarmadijaya
Direktur Utama



Iqbal Febriano
Komisaris Utama



HALDEN PRIME
Bank Perekonomian Rakyat

2025



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT BPR HALDEN PRIME

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	8
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
6. Kinerja Keberlanjutan	23
6.1. Kinerja Ekonomi	23
6.2. Kinerja Sosial	24
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	26
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	27
Umpan Balik	28

Kata Pengantar

Sebagai lembaga intermediasi yang salah satunya juga memberikan pelayanan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), BPR Halden Prime juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Karena itu, BPR Halden Prime berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi BPR Halden Prime merupakan wujud dari kesadaran BPR terhadap keberlangsungan usaha dan kehidupan di masa mendatang. BPR Halden Prime meyakini bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan akibat aktivitas operasional yang dijalankan.

Di tahun 2025, BPR Halden Prime telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Halden Prime menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.



Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Halden Prime secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas BPR Halden Prime melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan bank untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Sustainable Development Goals (SDGs) dan Perubahan Iklim. Salah satu konsekuensi penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada bank adalah penyesuaian prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko dengan menambahkan

komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola sebagai pertimbangan. Dengan demikian, BPR Halden Prime akan melakukan penyesuaian dimaksud terhadap prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko yang sesuai dengan karakteristik produk dan/atau jasa bank serta eksposur risiko.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan pasal 10, secara substantif BPR/BPRS diwajibkan menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat pada tanggal 30 April setiap tahunnya. **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR(Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan publikasi yang disajikan kepada publik, berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Berikut pola penulisan Laporan Keberlanjutan sesuai Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

- a. Penjelasan strategi keberlanjutan;
- b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
- c. Profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;

- d. Penjelasan Direksi;
- e. Tata kelola keberlanjutan;
- f. Kinerja keberlanjutan;
- g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
- h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
- i. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Halden Prime tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Halden Prime membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Halden Prime tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan

disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

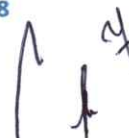
Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Halden Prime serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Halden Prime adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Halden Prime dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak



- menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
 5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Halden Prime <https://www.bprgodital.co.id>
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Halden Prime.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Keuangan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mengacu pada pendekatan dalam pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk tujuan jangka panjang. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

BPR Halden Prime senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BPR Halden Prime dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata sosial yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan sosial dan akan tanggung jawab PBPR Halden Prime baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPR Halden Prime dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Melalui program keuangan berkelanjutan, BPR Halden Prime ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti pembayaran menggunakan virtual account yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

BPR Halden Prime memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Halden Prime mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan

- kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
 3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
 4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

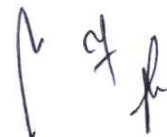
Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi
Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	11.151.324.721	4.767.075.495,72	5.628.120.862,84
Laba Bersih Bank (Rp)	391.158.210	-2.398.243.865,70	1.278.129.948,65
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	1	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	4.340.000.000	1.120.000.000	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	3,93	3,17	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM yang termasuk dalam kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), menjadi salah satu target pasar dalam penyaluran dana di BPR Halden Prime. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana kepada debitur yang menjalankan praktik bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Aspek Lingkungan Hidup



Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	43.554.882	15.476.200	6.621.900
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	22.768.078	31.210.500	23.059.500
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	83.223.080	54.137.290	33.287.972

BPR Halden Prime pada tahun 2025 sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

a. Efisiensi penggunaan listrik dan air

Penghematan pemakaian listrik di masing-masing kantor dengan cara penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED, mematikan komputer, AC, dan peralatan listrik lainnya setelah tidak dipergunakan dan meninggalkan ruangan. Disamping itu, BPR melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan mematikan kran air jika tidak digunakan, serta perawatan instalasi air dan kran secara berkala.

b. Mengurangi penggunaan kertas dan tisu


BPR Halden Prime juga telah menerapkan pelestarian lingkungan dengan melakukan penghematan penggunaan kertas dan tisu. Penggunaan kertas dikurangi dengan mengoptimalkan dokumen softfile di internal BPR. Disamping itu juga mengurangi penggunaan tisu dengan mengoptimalkan penggunaan kain yang dapat dicuci ulang dan menggunakan tisu yang mudah didaur ulang.

c. Meminimalisir penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan untuk karyawan agar dapat digunakan secara berulang. Disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.

d. Penggunaan kembali kertas bekas untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft. Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal BPR dengan cara memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang kosong. Hal ini sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan.

e. Memilah sampah organik dan anorganik.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial
Nominal uang dalam satuan rupiah penuh


Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	45.456.800	37.146.400	3.900.000

BPR Halden Prime dalam menjalankan usahanya juga tidak terlepas dari aspek sosial berupa bantuan sosial melalui panti asuhan, panti sosial, kontribusi dalam pembangunan desa, dan lain-lain.

Pada tahun 2025 BPR Halden Prime melakukan pemberian dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk dana Corporate Social Responsibility (CSR) hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungan serta membangun citra positif bagi perusahaan. Pemberian dana sosial ini dilakukan dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR HALDEN PRIME
Alamat	Jl. Terusan Kopo No. 456D Margahayu Selatan Kec. Margahayu Kab. Bandung
Nomor Telepon	0225410733
Email	corporate@bprhaldenprime.com
Website	www.bprhaldenprime.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

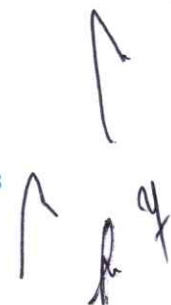
Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 121.497.778.556 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 113.041.707.005 milyar.

Deskripsi	2.025	2.024	2.023
Aset	121.497.778.556	44.327.673.986	16.778.230.814
Kewajiban	113.041.707.005	37.280.268.241	11.332.581.204

Jumlah Pengurus dan Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 26 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Bandung.

No	Jenis Kelamin	2023	2024	2025
1	Pria	18	17	17
2	Wanita	4	9	9
Jumlah		22	26	26



No	Tingkat Pendidikan	2023	2024	2025
1	Pasca Sarjana (S2)	1	1	1
2	Sarjana (S1)	12	13	13
3	Sarjana Muda / Diploma (D3)	5	5	5
4	SMA Sederajat	2	5	5
5	SMP	2	2	2
Jumlah		22	26	26

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	Hafidz Ary Nurhadi	19.933.800.000	99,05%
2	Iqbal Febriano	191.200.000	0,95%



C. R. 9

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Halden Prime sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Halden
	Tabungan Prime
	Tabungan Ramadhan Fitri
Deposito	Deposito Halden
Kredit	Kredit Modal Kerja
	Kredit Pasar
	Kredit Pegawai
	Kredit Pensiun

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Halden Prime mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Halden Prime mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

BPR Halden Prime berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

BPR Halden Prime memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial.

Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST), BPR Halden Prime mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.





Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR Halden Prime menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan fungsi dan kegiatan usaha, khususnya ketika menyangkut pemberian kredit. (*prudential banking*) Prinsip ini harus diimplementasikan secara konsisten dalam operasional dan aktivitas bisnis, terutama pada proses pemberian kredit.
2. Melaksanakan operasional Bank dengan lebih efisien sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.
3. Meningkatkan kompetensi staf agar lebih paham aspek sosial dan lingkungan hidup serta mampu mengimplementasikannya dalam setiap aktivitas usaha BPR.
4. Mengimplementasikan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berperan aktif dalam kolaborasi bersama untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

BPR Halden Prime senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Halden Prime tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Halden Prime belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Halden Prime kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, BPR Halden Prime terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan

berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, pengaturan penggunaan lift karyawan maupun lift kendaraan, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit pensiun dengan suku bunga kredit yang kompetitif.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Halden Prime. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi BPR merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Halden Prime ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Halden Prime berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan di BPR Halden Prime dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota karyawan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Dengan demikian, BPR Halden Prime berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada seluruh karyawan pada tanggal 05 Februari 2025 yang diikuti oleh 21 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan pada tanggal 12 Maret 2025 yang diikuti 21 orang.





Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Halden Prime berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan BPR Halden Prime.

BPR Halden Prime melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensial pada produk dan aktivitas BPR Halden Prime, termasuk risiko pada produk baru.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR Halden Prime akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

BPR Halden Prime mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang

dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, BPR Halden Prime mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh BPR Halden Prime dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Halden Prime terkait penerapan keuangan berkelanjutan masih harus ditingkatkan.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.




6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	121.480,26	44.335,23	16.778,23
Aset Produktif	114.669,79	42.934,56	16.497,95
Kredit/Pembiayaan Bank	101.313,99	35.380,50	7.820,95
Dana Pihak Ketiga	84.119,59	36.964,95	11.130,13
Pendapatan Operasional	11.151,32	4.772,37	5.628,12
Beban Operasional	10.755,27	5.618,88	4.530,44
Laba Bersih	391,16	-2.390,94	1.278,13
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	20,60%	31,27%	75,05%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,42%	0,10%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,56%	1,02%	0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL gross%	2,80%	1,59%	0%
NPL nett%	2,63%	1,49%	0%
Return on Asset (ROA)%	0,64%	-8,26%	15,49%
Return on Equity (ROE)%	4,64%	-41,86%	23,47%
Net Interest Margin (NIM)%	12,85%	11,64%	11,25%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	96,45%	148,70%	80,50%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	120,44%	131,47%	107,43%



Terdapat peningkatan kinerja keuangan di BPR Halden Prime di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan dua tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	4.340.000.000	1.120.000.000	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	4.340.000.000	1.120.000.000	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	4.340.000.000	1.120.000.000	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	3,93	3,17	0

Terdapat peningkatan kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan di BPR Halden Prime di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan dua tahun sebelumnya.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Halden Prime memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat, suku, agama, ras maupun jenis kelamin.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

- **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**
BPR Halden Prime melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.
- **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**
BPR Halden Prime menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.



- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
BPR Halden Prime menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

- Literasi dan Inklusi Keuangan
BPR Halden Prime rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa daerah di Bandung.
- Mekanisme pengaduan Masyarakat
Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh BPR Halden Prime dengan :
 - Memberikan santunan kepada korban bencana baik di sekitar kantor maupun skala nasional.
 - Pembagiarmakanan saat Jumat Berkah dan Buka Puasa kepada masyarakat dan mesjid sekitar kantor .
 - Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
 - Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial di lingkungan sekitar kantor.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR Halden Prime mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Halden Prime tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR Halden Prime.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	22.768.078
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	500
Penggunaan BBM (Rp)	83.223.080

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Halden Prime senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Halden Prime melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Halden Prime telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Halden Prime secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Halden Prime juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Halden Prime telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Halden Prime akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Halden Prime pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Halden Prime maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR HALDEN PRIME belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Halden Prime yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Halden Prime menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Halden Prime memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR Halden Prime
Jl. Terusan Kopo No 456D Margahayu Kabupaten Bandung
No tlp : 022-5410733
Website : www.bprhaldenprime.com
Email : corporate@bprhaldenprime.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR HALDEN PRIME ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR HALDEN PRIME dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR HALDEN PRIME.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR HALDEN PRIME
JL Terusan Kopo No 456D, Margahayu, Kabupaten Bandung
Telepon : 022-5410733
Website : <https://bprhaldenprime.com/>
E-mail : corporate@bprhaldenprime.com

